



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN TEKNIS MANAJEMEN MADRASAH



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang kurikulum dan silabus pengembangan kompetensi manajemen, kepemimpinan dan moderasi beragama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan

Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 89 (delapan puluh sembilan).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Ekoteologi
2	Pelatihan Teknis Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu
3	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pada Pelatihan Jarak Jauh
4	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
9	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Platform Digital Perkantoran
10	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
11	Pelatihan Teknis <i>Coaching dan Mentoring</i>
12	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
13	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
14	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
15	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
16	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
17	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
18	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
19	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
20	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
21	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
23	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
24	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
25	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja
26	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
27	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
28	Pelatihan Teknis Fotografi

NO	KURIKULUM SILABUS
29	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
30	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
31	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
32	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
33	Pelatihan Teknis <i>Personal Branding</i>
34	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
35	Pelatihan Teknis Literasi Digital
36	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
37	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
38	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
39	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
40	Pelatihan Teknis Publisitas
41	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
42	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
43	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah
44	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
45	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
46	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
47	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
48	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
49	Pelatihan Teknis Keprotokolan
50	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
51	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
52	Pelatihan Teknis Videografi
53	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
54	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
55	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
56	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
57	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
58	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
59	Pelatihan Teknis Desain Grafis
60	Pelatihan Teknis Infografis
61	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN)
B. <i>MASSIVE OPEN ONLINE COURSE</i>	

NO	KURIKULUM SILABUS
1	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
2	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
3	Pelatihan Teknis Kehumasan
4	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
5	Pelatihan Teknis <i>Public Speaking</i>
6	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
7	Pelatihan Teknis E- Kinerja
8	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
10	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
12	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian
C. <i>TRAINING OF TRAINERS (TOT)</i>	
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
9	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
10	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
11	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
12	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
13	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
14	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
15	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
16	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik



KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025

Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



SYAFI'I

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Daftar Isi

Contents

KATA PENGANTAR	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Umum	2
C. Tujuan dan Sasaran	3
D. Kompetensi	4
BAB II KURIKULUM	5
A. Struktur Kurikulum	5
B. Uraian Mata Pelatihan	6
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	17
A. Metode P MANAJEMEN embelajaran	17
B. Ruang Lingkup	17
C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan	18
BAB IV PENUTUP	27
Lampiran: 1	28
RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)	28
Lampiran: 2	38
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	38
A. KELOMPOK DASAR	38
B. KELOMPOK INTI	44
C. KELOMPOK PENUNJANG	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala Madrasah merupakan figur sentral dalam memajukan mutu pendidikan di lingkungan madrasah. Kepemimpinannya mencerminkan arah kebijakan, budaya kerja, dan semangat kolektif seluruh elemen sekolah. Peran ini mencakup tanggung jawab dalam pengelolaan pengajaran, pengembangan kurikulum, manajemen kesiswaan, administrasi personalia, hubungan masyarakat, tata kelola sarana prasarana, serta penataan organisasi kelembagaan. Setiap aspek tersebut menuntut kecakapan kepemimpinan yang terstruktur, terarah, dan berorientasi pada kemajuan berkelanjutan.

Efektivitas peran Kepala Madrasah semakin menonjol ketika ia mampu menjadi penghubung aktif antara sekolah dan masyarakat. Kolaborasi yang dibangun secara sadar dan strategis akan mendorong partisipasi publik dalam pengembangan pendidikan, menciptakan pemahaman bersama, serta membangun rasa kepemilikan terhadap proses dan hasil pendidikan. Dukungan masyarakat terhadap sekolah bukan sekadar pelengkap, melainkan bagian integral dari sistem pendidikan itu sendiri.

Kepemimpinan yang berorientasi pada kolaborasi ini membutuhkan karakter yang kuat dan nilai-nilai pribadi yang luhur. Integritas, inovasi, profesionalisme, dan semangat pengabdian menjadi landasan moral yang membedakan pemimpin pendidikan dari sekadar administrator. Karakter-karakter ini menjadi penting dalam merespons tantangan eksternal, terutama dalam konteks otonomi daerah, globalisasi, dan dinamika sosial yang terus berkembang.

Perubahan-perubahan besar yang terjadi di lingkungan eksternal menuntut Kepala Madrasah untuk adaptif sekaligus visioner. Pemanfaatan peluang dan mitigasi risiko menjadi bagian dari tanggung jawab strategis dalam menjaga relevansi madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai dan kompetensi. Dengan kepemimpinan yang responsif dan kolaboratif, Kepala Madrasah dapat mengarahkan madrasah untuk menjadi institusi yang unggul dan mampu bersaing di tengah transformasi global.

Penguatan kepemimpinan madrasah perlu ditopang oleh program pelatihan manajerial yang dirancang secara sistematis dan kontekstual. Penyusunan kurikulum dan silabus pelatihan tidak boleh lagi bersifat normatif, melainkan harus berbasis kebutuhan riil di lapangan. Program ini berfungsi sebagai instrumen strategis dalam membekali Kepala Madrasah dengan keterampilan memimpin yang efektif, mengelola perubahan, dan memberdayakan seluruh pemangku kepentingan pendidikan secara maksimal.

Dengan demikian, penguatan peran Kepala Madrasah tidak hanya menjadi keharusan struktural, tetapi juga merupakan kunci transformasi substantif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala Madrasah tidak sekadar mengelola sekolah, tetapi menahkodai peradaban pendidikan Islam yang relevan, bermartabat, dan berdaya saing tinggi di tengah arus perubahan zaman

B. Pengertian Umum

1. Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah adalah pelatihan teknis yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi manajerial Kepala Madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel.
2. Kepala Madrasah adalah pejabat fungsional yang diberi tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan madrasah di bawah naungan Kementerian Agama sesuai peraturan perundang-undangan.
3. Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) adalah pendekatan manajemen pendidikan yang memberikan kewenangan lebih besar kepada madrasah untuk mengelola dan mengembangkan dirinya berdasarkan potensi, kebutuhan, dan kondisi lokal yang ada.
4. Integritas dan Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Madrasah adalah nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen terhadap persatuan nasional yang harus dimiliki dan ditanamkan oleh Kepala Madrasah dalam pengelolaan pendidikan.
5. Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah adalah proses pengembangan dan optimalisasi seluruh potensi sumber daya manusia, sarana prasarana, dan lingkungan pendidikan di madrasah untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran.
6. Pengembangan Potensi Diri Kepala Madrasah adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan, manajerial, dan kepribadian

Kepala Madrasah agar mampu menjalankan perannya secara profesional dan visioner.

7. Inovasi dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah adalah kemampuan untuk menciptakan ide, strategi, dan pendekatan baru yang dapat meningkatkan mutu pengelolaan madrasah secara berkelanjutan.
8. Pengelolaan Keuangan Madrasah adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan penggunaan dana madrasah yang dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Peserta Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah yang selanjutnya disebut Peserta adalah Kepala Madrasah di bawah naungan Kementerian Agama yang ditetapkan dan memenuhi syarat untuk mengikuti pelatihan.
10. Kompetensi adalah gabungan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki dan ditunjukkan oleh peserta pelatihan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan di madrasah.
11. Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah adalah unit pelaksana teknis pelatihan di lingkungan Kementerian Agama seperti Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Diklat Keagamaan, dan Loka Diklat Keagamaan.
12. Jam Pelajaran, yang selanjutnya disingkat JP, adalah satuan waktu resmi dalam kegiatan pelatihan, yang digunakan untuk mengukur durasi pembelajaran dan interaksi antara fasilitator dan peserta.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Kepala Madrasah di bawah naungan Kementerian Agama dalam mengelola satuan pendidikan secara efektif, berintegritas, dan profesional.

2. Sasaran

Sasaran dalam Pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Masyarakat yang memiliki Jabatan Kepala Madrasah.

D. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai melalui Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah adalah pada akhir pelatihan peserta mampu manajemen Madrasah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Kompetensi dimaksud ditunjukkan dengan hasil belajar peserta yang diindikasikan dengan kemampuan untuk dapat:

1. Membangun komitmen belajar;
2. Menerapkan program pelatihan/overview pelatihan;
3. Menjelaskan kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama;
4. Menjelaskan pengembangan sumber daya ASN di Kementerian Agama;
5. Menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK;
6. Menerapkan Integritas dan Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Madrasah;
7. Menjelaskan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM);
8. Menerapkan pemberdayaan Sumber Daya Madrasah dan pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN);
9. Menerapkan Pengembangan Potensi Diri Kepala Madrasah;
10. Menerapkan Inovasi dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah;
11. Menerapkan pengelolaan Keuangan Madrasah

BAB II KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan yaitu Mata Pelatihan dasar, inti dan penunjang.

1. Mata Pelatihan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Kelompok Dasar

- 1) Pembangunan Bidang Agama
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Nilai-Nilai BerAKHLAK

b. Mata Pelatihan Kelompok Inti

- 1) Integritas dan Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Madrasah;
- 2) Manajemen Berbasis Madrasah (MBM);
- 3) Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah dan pengembangan kompetensi Pegawai Aparatur Negara (ASN);
- 4) Pengembangan Potensi Diri Kepala Madrasah;
- 5) Inovasi dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah;
- 6) Pengelolaan Keuangan Madrasah

c. Pengarahan Program Pelatihan

- 1) Evaluasi Pembelajaran
- 2) *Building Learning Commitment* (BLC)
- 3) Evaluasi Program

2. Jam Pelajaran (JP)

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 51 JP, dengan rincian sebagai berikut:

No	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP			TOTAL
		TEORI	LATIHAN	PRAKTIK	
A.	Kelompok Dasar				
1.	Pembangunan Bidang Agama	3		-	3
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	3		-	3
3.	Nilai-Nilai Dasar Aparatur Sipil Negara	3		-	3
	Jumlah	9			9
B.	Kelompok Inti				
1.	Integritas dan Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Madrasah	1		2	3
2.	Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)	3		3	6
3.	Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah	3		3	6
4.	Pengembangan Potensi Diri Kepala Madrasah	4		2	6
5.	Inovasi dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah	4		2	6
6.	Pengelolaan Keuangan Madrasah	4		5	9
	Jumlah	19		17	36
C.	Kelompok Penunjang				
1.	Pengarahan Program pelatihan			2	2
2.	Evaluasi Pembelajaran			2	2
3.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)			2	2
4.	Evaluasi Program			-	-
	Jumlah	-		6	6
	Jumlah keseluruhan	28		23	51

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif terdiri dari kelompok dasar, kelompok inti dan kelompok penunjang sebagaimana berikut ini:

1. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Dasar adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pembangunan Bidang Agama

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran pada materi pembangunan bidang agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu

memahami kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
- b) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
- b) Asta program prioritas Kementerian Agama
 1. Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 2. Ekoteologi
 3. Layanan keagamaan berdampak
 4. Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 5. Pesantren berdaya
 6. Pemberdayaan ekonomi umat
 7. Sukses penyelenggaraan haji
 8. Digitalisasi Tata Kelola

b. Mata Pelatihan: Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- b) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama.

4) Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok sebagai berikut:

- a) Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - (1) Pengertian sumber daya manusia
 - (2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - (3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
- b) Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama
 - (1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - (2) Profil pegawai Kementerian Agama
 - (3) Jenis pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama
 - (4) Lembaga pelatihan Kementerian Agama
 - (5) Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama

c. Mata Pelatihan: Nilai-Nilai BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran meliputi materi konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif. pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
- c) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
- d) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
- e) Menjelaskan konsep nilai Loyal

- f) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
- g) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
- 4) Materi Pokok : **Nilai-Nilai BerAKHLAK**

Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

- a) Konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Konsep nilai Akuntabel
- c) Konsep nilai Kompeten
- d) Konsep nilai Harmonis
- e) Konsep nilai Loyal
- f) Konsep nilai Adaptif
- g) Konsep nilai Kolaboratif

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Inti adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Integritas dan Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Madrasah

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan integritas dan wawasan kebangsaan di lingkungan Madrasah melalui materi pokok konsep dasar pengertian Integritas dan wawasan kebangsaan dan Pentingnya integritas, wawasan kebangsaan dan sikap nasionalisme, internalisasi integritas, wawasan kebangsaan dalam pelaksanaan tugas. Ada pun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan integritas dan wawasan kebangsaan di lingkungan Madrasah. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTs, MA) di lingkungan Kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu menerapkan integritas dan wawasan kebangsaan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- Menjelaskan pengertian dan pentingnya Integritas, wawasan kebangsaan

dan sikap nasionalisme;

- Menyimulasikan Integritas dan wawasan kebangsaan dan sikap nasionalisme dalam pelaksanaan tugas.

4) Materi Pokok dalam pelatihan ini terdiri atas:

- Konsep dasar pengertian Integritas dan wawasan kebangsaan;
- Pentingnya integritas, wawasan kebangsaan dan sikap nasionalisme;
- Internalisasi integritas, wawasan kebangsaan dalam pelaksanaan tugas

b. Mata Pelatihan : Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM). Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta menjelaskan komponen-komponen dasar manajemen pendidikan pada Madrasah, visi misi Madrasah dan Renstra Madrasah melalui materi pokok komponen-komponen dasar manajemen pendidikan pada Madrasah, visi Madrasah dan Renstra Madrasah. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTS, MA) di dalam Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah Pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan komponen-komponen dasar Manajemen pendidikan pada Madrasah
- b. Menjelaskan visi misi Madrasah Menjelaskan renstra Madrasah

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a. Komponen-komponen dasar Manajemen pendidikan pada Madrasah
 - Manajemen personalia Madrasah
 - Manajemen kesiswaan Madrasah
 - Manajemen kurikulum Madrasah

- Manajemen keuangan Madrasah
- Manajemen sarana dan prasarana
- b. Visi Madrasah
 - Visi Ideal
 - Visi sekarang
- c. Renstra Madrasah
 - Program jangka panjang
 - Program jangka menengah

c. Mata Pelatihan : Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan pemberdayaan Sumber Daya Madrasah melalui materi pokok konsep dasar pemberdayaan Madrasah, standar pelayanan minimal dan analisis strategi pemberdayaan Sumber Daya Madrasah. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTS, MA) di dalam Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu menerapkan Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep dasar pemberdayaan Madrasah
- b) Menjelaskan standar pelayanan minimal
- c) Mengidentifikasi strategi pemberdayaan sumber daya Madrasah

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) Konsep dasar pemberdayaan Madrasah
 - Pengertian pemberdayaan
 - Prinsip-prinsip pemberdayaan
 - Manfaat pemberdayaan

- Norma-norma pemberdayaan
- Menetapkan visi bersama (*shared vision*)
- b) Standar pelayanan minimal
- c) Identifikasi Sumber Daya Madrasah
 - Strategi pemberdayaan Sumber Daya Madrasah
 - Analisis strategi Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah
 - Kewirausahaan (*entreneurship*) Madrasah

d. Mata Pelatihan : Pengembangan Potensi Diri Kepala Madrasah

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan pengembangan potensi diri kepala madrasah. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan pengembangan potensi diri kepala madrasah di unit kerjanya, melalui materi pokok: kompetensi Kepala Madrasah, identifikasi pengembangan potensi diri, Teknik Pengembangan Potensi Diri Kepala Madrasah, dan *action plan/goal setting* pengembangan potensi diri. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTS, MA) di dalam kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu menerapkan pengembangan potensi diri Kepala Madrasah di unit kerjanya

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- Menjelaskan kompetensi Kepala Madrasah
- Mengidentifikasi pengembangan potensi diri Kepala Madrasah
- Menjelaskan teknik pengembangan potensi diri Kepala Madrasah
- Menyimulasikan *action plan/goal setting* pengembangan potensi diri

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- Kompetensi Kepala Madrasah
- Identifikasi dan pengembangan potensi diri Kepala Madrasah

- Teknik pengembangan potensi diri Kepala Madrasah
- Action plan/ goal setting pengembangan potensi diri

e. Mata Pelatihan : Inovasi dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan inovasi dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan Kepemimpinan Kepala Madrasah di unit kerjanya melalui materi pokok konsep dan pola pikir inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah, kepemimpinan, simulasi penerapan inovasi kepemimpinan Kepala Madrasah. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara sebagai kepala madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTS, MA) di dalam Kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu menerapkan inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah di unit kerjanya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- Menjelaskan pokok konsep dan pola pikir inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah
- Menyimulasikan penerapan inovasi kepemimpinan Kepala Madrasah
- Menjelaskan inovasi kepemimpinan

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- Konsep dan pola pikir inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah
- Kepemimpinan
 - Kepemimpinan Abad 21 (4.0)
 - Kepemimpinan Visioner
- Inovasi kepemimpinan Kepala Madrasah
 - Kreativitas kepemimpinan
 - Strategi inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah

f. Mata Pelatihan : Pengelolaan Keuangan Madrasah

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan pengelolaan keuangan Madrasah. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan pengelolaan keuangan Madrasah di unit kerjanya melalui materi pokok perencanaan, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban dan pengarsipan dokumen keuangan, monitoring, evaluasi dan pengawasan, inovasi sumber keuangan Madrasah. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara atau masyarakat sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTS, MA) di dalam Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu menerapkan pengelolaan keuangan Madrasah di unit kerjanya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan EDM dan ERKAM
- b) Menyimulasikan pelaksanaan anggaran
- c) Menyimulasikan pertanggungjawaban dan pengarsipan dokumen keuangan
- d) Menjelaskan tahapan monitoring dan pengawasan pelaksanaan anggaran
- e) Menyimulasikan inovasi sumber keuangan Madrasah

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) Perencanaan
 - Proses EDM dan ERKAM
 - Prosedur dan tahapan penyusunan EDM dan ERKAM
- b) Pelaksanaan Anggaran
 - Pengelola Keuangan (tugas pokok dan fungsi KPA/PPK/Bendahara
 - SBM
 - Juknis

- Perpajakan dan Bea Materai
- c) Pertanggungjawaban dan Pengarsipan Dokumen Keuangan
 - Laporan pertanggungjawaban
 - Arsip dokumen keuangan
- d) Monitoring Evaluasi dan Pengawasan
 - Internal
 - Eksternal
- e) Inovasi Sumber Keuangan Madrasah
 - Strategi pemetaan potensi Sumber Keuangan Madrasah
 - Pemetaan potensi Sumber Keuangan Madrasah
 -

3. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Penunjang adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pengarahan Program Pelatihan

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan arah program pelatihan atau *overview*

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
- b) Menjelaskan tata tertib program pelatihan; dan
- c) Menjelaskan proses kegiatan pelatihan.

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Kampus Diklat atau Program Pelatihan;
- b) Tata Tertib Program Pelatihan
- c) Optimalisasi Proses Kegiatan Pelatihan

b. Mata Pelatihan: *Building Learning Commitment* / BLC

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*..

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:

- a) Menegal diri sendiri dan orang Lain;
- b) Membangun kelompok dinamis;
- c) Menyusun komitmen pembelajaran

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- a) Menegal diri sendiri dan orang lain
 - Dinamika kelas;
 - Pengenalan individu;
- b) Membangun kelompok belajar dinamis
- c) Menyusun komitmen pembelajaran
 - Memilih pengurus kelas;
 - Kesepakatan komitmen belajar.

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan tahap membangun pemahaman dan pemaknaan peserta terkait mata pelatihan melalui pembelajaran dalam jaringan. Tahap ini dilakukan oleh peserta secara *synchronous* dan *asynchronous* dengan mengakses sistem pembelajaran *daring*. Pada tahap *synchronous* ini, peserta tatap muka melalui media *online* untuk penguatan pemahaman dan pemaknaan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Pada tahap *asynchronous* peserta mempelajari secara mandiri bahan-bahan ajar baik bahan tayang ataupun video ataupun pengerjaan tugas/ quiz.

2. Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan tahap penguatan pemahaman dan pemaknaan peserta terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup manajemen penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan :

- Persiapan;
- Peserta;
- Tenaga pelatihan;
- Fasilitas; dan
- Pendanaan .

2. Pelaksanaan pelatihan:

- Lembaga penyelenggara pelatihan;
- Mekanisme pelaksanaan;
- Waktu pelaksanaan pelatihan;
- Evaluasi; dan
- Pelaporan.

3. Pengawasan dan pengendalian yang meliputi:

- Pemantauan dan evaluasi;
- Laporan pelaksanaan pelatihan; dan
- Evaluasi pasca pelatihan.

C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

Dari ruang lingkup diatas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

a. Persiapan

Persiapan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a) Ketua tim penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi menyampaikan usulan penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- b) Kepala Bagian Tata Usaha/Kasubbag Tata Usaha menyiapkan dokumen Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif terdiri atas: pengajuan TUP dan penyiapan sarana prasarana.

b. Peserta

Persyaratan Peserta terdiri atas:

- 1) ASN/non-ASN;
- 2) Ditugaskan oleh pejabat berwenang pada unit kerja/satuan kerja asal Peserta; dan
- 3) Surat keterangan dokter untuk pelatihan klasikal;

c. Jumlah Peserta

Peserta paling banyak berjumlah maksimal 40 orang.

d. Tenaga Pelatihan

a) Jenis Tenaga Pelatihan

Tenaga pelatihan pada Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif adalah sebagai berikut:

- a) Penceramah merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta;
- b) Pengajar merupakan orang atau tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran adalah pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya).
- c) Pengelola dan penyelenggara yaitu pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif.
- d) Penjamin Mutu yaitu tim penjamin mutu yang melaksanakan penjaminan terhadap mutu penyelenggaraan pelatihan.

b) Persyaratan Tenaga Pelatihan

a) Penceramah

Penceramah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Merupakan pejabat/pimpinan organisasi; dan
- Berpengalaman dibidang Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif.

b) Pengampu Materi

Pengampu materi yang berstatus widyaiswara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Berpendidikan paling rendah magister sarjana (strata 2) atau yang setara;
- berpengalaman mengajar pada pelatihan dan menguasai materi yang diajarkan;
- Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan mata pelatihan; dan
- Bagi pengampu materi selain widyaiswara ditentukan berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam pelatihan.

- c) Pengelola dan penyelenggara pelatihan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan yang dibuktikan dengan:

- a) Sertifikat pelatihan pengelola pelatihan (*Management of Training*) atau dokumen lain yang sejenis bagi pengelola pelatihan; dan
- b) Sertifikat pelatihan penyelenggara pelatihan (*Training Officer Course*) atau dokumen lain yang sejenis bagi penyelenggara pelatihan.

e. Fasilitas Pelatihan

Sarana dan prasarana penyelenggaraan pelatihan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

a) Sarana

Penyelenggaraan pelatihan teknis peningkatan kinerja SDM menggunakan sarana sebagai berikut:

- (a) Kursi dan meja;
- (b) *White board/soft board/marker*;
- (c) *Flipchart*;
- (d) *Metaplan*;
- (e) *Sound system*;
- (f) Multimedia;
- (g) Komputer/laptop;
- (h) *LCD projector*;
- (i) Jaringan internet (*WIFI*);
- (j) Perangkat multimedia berbasis elektronik; dan
- (k) LMS.

b) Prasarana

Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan meliputi paling sedikit sebagai berikut:

- (a) Aula;
- (b) Ruang kelas;
- (c) Ruang pembimbingan;
- (d) Ruang seminar;

- (e) Ruang kantor;
- (f) Perpustakaan;
- (g) Ruang makan;
- (h) Fasilitas olahraga;
- (i) Poliklinik dan ruang laktasi; dan
- (j) tempat ibadah.

2. Pelaksanaan

a. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

- a) Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif dilaksanakan oleh Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Balai Diklat Keagamaan/Loka Diklat Keagamaan;
- b) Mengoordinasikan rencana pelaksanaan tugas dan fungsi Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif meliputi antara lain: jumlah peserta, Widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal, dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
 - a) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif;
 - b) Menyampaikan laporan secara tertulis Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.

3. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi penyelenggara terhadap peserta, evaluasi terhadap narasumber/penceramah, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Evaluasi penyelenggara terhadap Peserta

Evaluasi dimaksud untuk mengukur Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada persentase peningkatan kompetensi MKMB. IKSK persentase pengembangan kompetensi yang memanfaatkan platform digital, dan IKSK persentase peningkatan kompetensi moderasi

beragama pada SDM Agama dan Keagamaan, baik yang dilakukan secara klasikal maupun virtual menggunakan pengukuran terhadap; 1) pemahaman terkait materi dan 2)

kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan dengan kualifikasi nilai *Pre test* dan *pos tes*. Kriteria hasil penilaian dengan 4 kualifikasi berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

b) Evaluasi Terhadap Narasumber/Penceramah

Pengukuran terhadap narasumber atau penceramah diperlukan untuk menjamin kualitas bahwa materi yang disampaikan narasumber relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta dan disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan interaktif. Adapun aspek yang diukur diantaranya:

- 1) Mengukur efektivitas penyampaian (cara menyajikan);
- 2) Memastikan kesesuaian materi (penguasaan materi); dan
- 3) Pemberian umpan balik (cara menjawab pertanyaan);

Kualifikasi penilaian terhadap narasumber/penceramah sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

c) Evaluasi terhadap Fasilitator

Aspek aspek yang dievaluasi dari fasilitator dalam pelatihan meliputi:

- 1) Penguasaan materi;
- 2) Sistematika penyajian dan menyajikan;
- 3) Ketepatan waktu dan kehadiran;
- 4) Penggunaan metode dan media pembelajaran;
- 5) Sikap dan perilaku;
- 6) Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
- 7) Penggunaan Bahasa;
- 8) Pemberian motivasi kepada peserta; dan

- 9) Kerja sama antar widyaiswara (khusus pembelajaran secara tim/tim *teaching*).
- 10)Kecakapan menciptakan situasi dinamis kelas.

Kualifikasi penilaian terhadap fasilitator sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten.
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

d) Evaluasi Kepuasan Layanan Penyelenggaraan

Evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan pengembangan kompetensi menjadi alat layanan penyelenggaraan dalam memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) diantaranya tentang kepesertaan, prosedur/layanan penyelenggaraan, waktu penyelesaian, biaya, produk pelayanan, kompetensi, perilaku pelayanan, penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Aspek yang dievaluasi antara lain:

- 1) Pemanggilan dan persyaratan peserta meliputi pemanggilan peserta tersosialisasi melalui website/media sosial, pemanggilan peserta tepat waktu (kurang dari 5 hari) sebelum pelaksanaan, pemanggilan peserta berdasarkan persyaratan yang ditetapkan;
- 2) Prosedur/mekanisme pelayanan meliputi: prosedur pelayanan yang dilakukan dalam penyelenggaraan mudah dan transparan, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan;
- 3) Waktu penyelesaian meliputi: penyelenggara dan narasumber mampu memfasilitasi kebutuhan peserta saat pelatihan dengan cepat dan tepat;
- 4) Biaya yaitu penyelenggara dan narasumber tidak memungut biaya apapun yang berkenaan dengan pelatihan, serta tidak menerima gratifikasi;
- 5) Produk pelayanan meliputi materi pelatihan yang disajikan sangat

berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami, materi pelatihan yang disajikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, materi pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi;

- 6) Kompetensi meliputi penyelenggara mengetahui tugas dan fungsinya, penyelenggara menjalin koordinasi dengan narasumber, peserta, dan stakeholder lainnya, narasumber memiliki kompetensi dibidangnya, narasumber menguasai penggunaan metode pembelajaran serta alat bantu pembelajaran, narasumber menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, narasumber mampu menjawab pertanyaan dari peserta;
- 7) Perilaku pelayanan meliputi penyelenggara dan narasumber menerapkan 3 S (Senyum, Salam, Sapa), penyelenggara dan narasumber berpenampilan rapi dan sopan, penyelenggara dan narasumber memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, penyelenggara sigap dalam melayani peserta selama proses pembelajaran, dan penyelenggara dan narasumber mengkomunikasikan informasi yang aktual dan akurat;
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan meliputi aspek penyelenggara dan Narasumber sangat terbuka menerima saran ataupun masukan dari peserta serta penyelenggara menindaklanjuti pengaduan dari peserta;
- 9) Sarana dan prasarana meliputi sarana pelatihan *e-learning* dan klasikal. Pada pelatihan *e-learning* aspek yang dievaluasi meliputi: LMS mudah diakses dan digunakan, LMS memiliki tampilan nyaman dilihat, pemanfaatan fitur LMS secara optima, tutorial penggunaan LMS mudah dipahami;
- 10) Sarana dan prasarana klasikal meliputi: tersedianya ruang kelas yang nyaman, tersedianya sarana pembelajaran (flipchart, lcd, soundsystem, wifi, dll), tersedianya fasilitas olahraga dan fasilitas kesehatan, tersedianya fasilitas ibadah, tersedianya fasilitas perpustakaan, tersedianya fasilitas ruang makan, tersedianya

fasilitas difabel dan ruang laktasi, tersedianya area hijau (*green office*) dan tersedianya asrama yang nyaman; dan

- 11) Integritas meliputi aspek penyelenggara memberikan layanan berdasarkan prosedur yang ditetapkan, penyelenggara tidak menerima gratifikasi terhadap layanan yang diberikan dan penyelenggara menyediakan media layanan pengaduan.

4. Sertifikat

Sertifikat telah mengikuti pelatihan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal kehadiran 70%
- 2) Mekanisme, jenis dan bentuk, serta ukuran sertifikat pelatihan mengacu pada ketentuan yang berlaku (Juknis penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi).

5. Pemantauan dan Evaluasi

- 1) Pemantauan dan evaluasi Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif dilakukan oleh tim penjamin mutu
- 2) Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan dalam hal ini Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 3) Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan menggunakan data hasil laporan pemantauan dan evaluasi untuk:
 - a) Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
 - b) Dasar pertimbangan penyempurnaan program Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif.

6. Laporan Pelaksanaan pelatihan.

Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif menyampaikan laporan secara tertulis mengenai penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif kepada pimpinan

paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak pelatihan berakhir.

7. Evaluasi Pasca Pelatihan

Untuk memantau kemanfaatan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif terhadap penguatan kompetensi alumni, maka diperlukan evaluasi pasca pelatihan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan paling singkat 6 (enam) bulan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif selesai diselenggarakan
- b. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:
kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun materi-materi pelatihan di tempat kerja yang meliputi:
 - 1) Penerapan keterampilan alumni di unit kerja;
 - 2) Kemanfaatan pelatihan yang dihasilkan; dan
 - 3) Kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh alumni;
- c. Proses evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh lembaga penyelenggara Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif.
- d. Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pejabat berwenang; dan sebagai masukan untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Format evaluasi pasca pelatihan diatur dalam petunjuk teknis evaluasi pasca pelatihan teknis administrasi.

BAB IV PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis pelatihan teknis administrasi.

PUSBANGKOM MKMB

Lampiran: 1

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

- Nama Program Pelatihan : *Training of Trainers* Pelatihan Teknis Presentasi yang Efektif
- Alokasi Waktu : 51 JP (Jam Pelajaran) @ 45 menit = 2.295 menit JP
- Deskripsi Program : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan manajemen Madrasah yang menjadi tugas dan fungsi Kepala Madrasah. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan manajemen Madrasah sesuai kaidah yang berlaku. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara atau masyarakat yang berperan sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTs, MA) di lingkungan Kementerian Agama.
- Tujuan Program
- Kompetensi Dasar : Pada akhir pelatihan menerapkan manajemen Madrasah sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- Indikator Keberhasilan : Pada akhir pembelajaran peserta dapat:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
1. KELOMPOK DASAR (PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	1. Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	Konsep Kebijakan Pembangunan Bidang Agama	• Ceramah Interaktif • Tanya jawab	- Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1JP (Asynchoronus)	1. Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasioanl (RPJMN) 2. Renstra Kementerian Agama 3. KMA Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Proriatas Kementerian Agama Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	2. Menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	2. Asta Program Prioritas a. Kerukunan dan cinta kemanusiaan b. Ekoteologi c. Layanan Keagamaan Bedampak d. Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi e. Pesantren Berdaya f. Pemberdayaan Ekonomi Umat g. Sukses Penyelenggaraan Haji h. Digitalisasi Tata Kelola	- Ceramah Interaktif - Tanya jawab			
2.	1. Menjelaskan konsep pengembangan SDM	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Konsep Pengembangan SDM 1.1. Pengertian SDM 1.2. Manfaat Pengembangan SDM 1.3. Strategi Pengembangan SDM	- Ceramah Interaktif - Tanya jawab	<i>Test non objective:</i> uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronus)	1. UU ASN Tahun 2023 2. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS 3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 tentang Manajemen PPPK 4. PerLAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 5. PerLAN Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi PPPK

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							6. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
	2. Menjelaskan Pengembangan SDM Kementerian Agama		2. Pengembangan SDM Kementerian Agama 2.1 Bentuk Pengembangan Kompetensi 2.2 Profil Pegawai Kemenag 2.3 Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM Kemenag 2.4 Lembaga Pelatihan Kemenag 2.5 Penjaminan Mutu Pelatihan Kemenag				
3.	Menjelaskan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1. Konsep nilai Berorientasi Pelayanan 2. Konsep nilai Akuntabel 3. Konsep nilai Kompeten 4. Konsep nilai Harmonis 5. Konsep nilai Loyal 6. Konsep nilai Adaptif 7. Konsep nilai Kolaboratif	- Ceramah Interakti - Diskusi Kelompok	<i>Test non objective:</i> uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronus)	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; 2. Modul LATSAR LAN Tahun 2021. 3. Permenpan No. 6Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
2. KELOMPOK INTI							
1	Peserta dapat menerapkan integritas dan wawasan kebangsaan di lingkungan Madrasah	Integritas Dan Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Madrasah	1. Konsep dasar 1.1 Pengertian Integritas dan wawasan kebangsaan 1.2 Pentingnya integritas, wawasan kebangsaan dan sikap nasionalisme 2. Internalisasi integritas, wawasan kebangsaan dalam pelaksanaan tugas.	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	Test non objective: uraian singkat	3 JP (Fasilitator/ Pengajar)	Maani, K. Dt. 2010. Etik. Pelayanan Publik. Demokrasi IX(1):61-70; Wirapraja, N.R.D. 2013, Etika dan Integritas Jakarta: SBM Publishing; Wirapraja, N.R.D. 2015. Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Tingkat III Self Mastery. Integritas. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta; Yuniarto, Bambang. Wawasan Kebangsaan. 2021. DeeP Publisher. Yogyakarta; Mujiwati, Yuniar. Serba Serbi Wawasan Kebangsaan. 2020. Lembaga Academic & Research Intitute. Pasuruan.
2	Peserta dapat menjelaskan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)	Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)	1. Komponen- komponen dasar Manajemen pendidikan pada Madrasah 1.1 Manajemen personalia Madrasah. 1.2 Manajemen kesiswaan Madrasah. 1.3 Manajemen kurikulum Madrasah	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	Test non objective: uraian singkat	6 JP (Fasilitator/ Pengajar)	Mulyasa E. 2005, Manajemen Berbasis Madrasah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Qomar, Jamil. 2007. Manajemen Pendidikan Islam, Jakarta :Erlangga; Nata, Abuddin. 2009. Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner, Jakarta Rajawali Pers. Keputusan Menteri Agama No. 624 Tahun 2021 tentang pedoman Supervisi pada

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			1.4 Manajemen keuangan Madrasah 1.5 Manajemen sarana dan prasarana. 2. Visi Madrasah 2.1 Visi ideal 2.2 Visi sekarang 3. Renstra madrasah 3.1 Program jangka Panjang 3.2 Program Jangka Menengah				Madrasah; Keputusan Menteri Agama No. 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah
3	Peserta dapat menerapkan Sumber Daya Madrasah	Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah	1. Konsep dasar 1.1 Pengertian pemberdaya- an 1.2 Prinsip- prinsip pemberdayaan 1.3 Manfaat pemberdayaan 2. Norma-norma pemberdayaan 2.1 Menetapkan visi bersama (<i>shared vision</i>) 3. Standar Pelayanan Minimal 4. Identifikasi sumberdaya madarasah.	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok Simulasi	• <i>Test non objective</i>: uraian singkat • <i>Non Test</i> : Produk Simulasi	6 JP (Fasilitator/ Pengajar)	Tilaar, H.A.R. 1997. Pengembangan Sumberdaya Manusia Dengan Era Globalisasi. Jakarta: PT. Gramedia Widiasmana Indonesia; Departemen Agama RI.2003. Pemberdayaan Madrasah Menuju Era Otonomi Pendidikan. Jakarta:Ditjen Kelembagaan Agama Islam.Departemen AgamaRI. 2003. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penyelenggaraan MI/MTs/MA, Jakarta: itmenpemda, Ditjen Kelembagaan Agama Islam;

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			4.1 Strategi pemberdayaan sumber daya Madrasah. 4.2 Analisis strategi 4.3 Pemberdayaan sumber daya Madrasah. Kewirausahaan (entreneurship) Madrasah				Depdiknas RI. 2003. Pedoman Penyusun dan Standar Minimal Penyelenggaraan Persekolahan, Jakarta: Depdiknas. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Madrasah; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru, Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang tenaga administrasi sekolah /Madrasah Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Madrasah
4.	Peserta dapat menerapkan pengembangan potensi diri Kepala Madrasah di unit kerjanya	Pengembangan Potensi Diri Kepala Madrasah di Unit Kerjanya	1. Kompetensi Kepala Madrasah 2. Identifikasi pengembangan potensi diri 3. Asessmant Potensi Kepala Madrasah 4. Prinsip dasar kepemimpinan yang efektif. Action plan pengembangan potensi diri	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat • <i>Non Test :</i> Produk Simulasi	6 JP (Fasilitator/ Pengajar)	Gunadi. 2012. Seni Mengenal Diri. Jakarta:PT Elex Media Komputindo; Darmawangsa, Darmadi.2008. Champion, Intip Motivasi dan Inspirasi Sukses Menjadi Juara Sejati, Jakarta : PT Elex Media Komputindo; Departemen Agama RI. 2003. Kepemimpinan Madrasah Mandiri, Jakarta: Puslitbang Pemd dan Keagamaan, Badan Litbang

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							Agama dan Diklat Keagamaan; Hadari, Nawawi. 2003. Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi, Jakarta: Gaja Mada University Press. Peraturan Menteri Agama No. 24 Tahun 2018 pengganti PMA 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah
5.	Peserta dapat menerapkan inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah	Inovasi dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah	- Konsep dan pola pikir inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah - Kepemimpinan - Kepemimpinan Abad 21 (4.0) - Kepemimpinan visioner - Inovasi kepemimpinan Kepala Madrasah - Kreativitas Kepemimpinan - Strategi inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah	- Ceramah Interaktif - Diskusi Kelompok Simulasi	<i>Test non objective:</i> uraian singkat <i>Non Test :</i> Produk Simulasi	6 JP (Fasilitator/ Pengajar)	Peraturan Kepala LAN No 19 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III; Suprpti, dkk. 2015. Inovasi Publik, Modul Pelatihan Pim Tingkat 3, Lembaga Administrasi Negara. Peraturan Menteri Agama No. 24 Tahun 2018 pengganti PMA 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah Bon Wall, Robert S. Soium, Mark R. Sobol, The Visioner Leader, Penerbit Interaksa, 1999; Nanus, Burt, Kepemimpinan Visioner, Penerbit Prenhallindo, Jakarta, 2001; Dawam Rahadjo, Wawasan dan Visi Pembangunan Abad

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							21, Penerbit Intermasa, 1997; Said, M.Mas'ud. 2010. Kepemimpinan : Pengembangan Organisasi Team Building dan Perilaku Inovatif. Malang: UIN- MalikiPress.
6.	Peserta dapat menerapkan pengelolaan keuangan Madrasah	Pengelolaan Keuangan Madrasah	1. Perencanaan 1.1. Proses EDM dan ERKAM 1.2. Prosedur dan tahapan penyusunan EDM dan ERKAM 2. Pelaksanaan Anggaran 2.1 Pengelola Keuangan (Tugas pokok dan fungsi KPA/PPK/ Bendahara 2.2 SBM 2.3 Juknis 2.4 Perpajakan dan bea materai 3. Pertanggungjawaban dan Pengarsipan dokumen keuangan 3.1 Laporan pertanggung-jawaban 3.2 Dokumentasi/ arsip Keuangan	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat • <i>Non Test :</i> Produk Simulasi	9 JP (Fasilitator/ Pengajar)	BPPN dan Bank Dunia. 1999. School Based Manajemen. Jakarta : BPPN dan Bank Dunia; Jalal, Fasli., Dedi Supriadi. 2001. Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah. Yogyakarta: Adi Cita. Mulyasa. E. 2005. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Eugene.F Brigham, Joel F.Houston. Manajemen Keuangan. Penerbit Erlangga Jakarta 2001; Lahaji, Yusuf, Habibie. Manajemen Pembiayaan Pendidikan. 2020. Penerbit Cahaya Abadi, Tulung Agung Wahyudin, Undang Ruslan.Manajemen

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			4. Monitoring Evaluasi dan Pengawasan 4.1. Internal 4.2. Eksternal 5. Inovasi Sumber Keuangan Madrasah 5.1. Strategi pemetaan potensi Sumber Keuangan Madrasah 5.2. Pemetaan potensi Sumber Keuangan Madrasah				Pembiayaan Pendidikan.2021. Penerbit Deep Publish. Yogyakarta. Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 6065 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis BOP RA dan BOS Madrasah
1. KELOMPOK PENUNJANG *(PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	Peserta dapat menerapkan arahan program pelatihan / Overview	Pengarahan Program Pelatihan	1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus diklat; 2. Menyimulasikan diri dengan tata tertib; Mengoptimalkan proses kegiatan pelatihan.	Ceramah Interaktif; Simulasi	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	
2.	Peserta dapat membangun komitmen belajar	Building Learning Commitment	1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain; 1.1 Dinamika Kelas 1.2 Pengenalan Individu. 2. Membangun Kelompok Dinamis; 2.1 Perbedaan Kelompok dan Tim; 2.2 Konsep Team Building 2.3 Membangun	- Ceramah Interaktif; - Diskusi Kelompok Role Play.	- Test Non Objective: Uraian Singkat - Non Test: Penilaian Sikap	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	<i>Building Learning Commitment</i> , Modul Pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat Muda, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta 2005; Entang, M., 1999, <i>Dinamika Kelompok</i> , Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; LAN RI, 2009, <i>Modul Building Learning Commitment (BLC)</i> , Jakarta: LAN RI; Pont, Tonny, 1991, <i>Developing Effective Training Skills</i> ,

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			Kelompok Dinamis 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran; 3.1 Memilih Pengurus Kelas; 3.2 Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.				London:
3		Evaluasi Pembelajaran				2 JP (Syn/pjj/Klasikal)	
TOTAL JP						51 JP	

Lampiran: 2

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

A. KELOMPOK DASAR

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
2. Mata Pelatihan : **Pembangunan Bidang Agama**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata Pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Pembangunan Bidang Agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang Agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar :
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
 - 2) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama
2. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
 - b. Asta program prioritas Kementerian Agama
 - 1) Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 - 2) Ekoteologi
 - 3) Layanan keagamaan berdampak
 - 4) Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 - 5) Pesantren berdaya
 - 6) Pemberdayaan ekonomi umat

7) Sukses penyelenggaraan haji

8) Digitalisasi tata kelola

3. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Prioritas Kementerian Agama	Konsep kebijakan pembangunan bidang agama.		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Non Test: Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Asta Program Prioritas Kementerian Agama	▪ Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan ▪ Ekoteologi ▪ Layanan Keagamaan Berdampak ▪ Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi ▪ Pesantren Berdaya ▪ Pemberdayaan Ekonomi Umat ▪ Sukses Penyelenggaraan Haji ▪ Digitalisasi Tata Kelola	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
2. Mata Pelatihan : **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami pengembangan sumber daya manusia di Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 2) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 1) Pengertian sumber daya manusia
 - 2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - 3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
 - b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama
 - 1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - 2) Profil pegawai kementerian agama
 - 3) Jenis pelatihan dan pengembangan sdm kementerian agama
 - 4) Lembaga pelatihan kementerian agama
 - 5) Menjaga mutu pelatihan kementerian agama

7. Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Media dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	- Pengertian SDM - Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia - Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/ PC	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil;
2	Peserta dapat menjelaskan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	- Bentuk Pengembangan Kompetensi - Profil Pegawai Kementerian Agama - Jenis Pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama - Lembaga pelatihan Kementerian Agama - Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	2. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah f
2. Mata Pelatihan : **Nilai - Nilai BerAKHLAK**
3. Alokasi Waktu. : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami nilai-nilai BerAKHLAK.
 - b. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
 - 2) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
 - 3) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
 - 4) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
 - 5) Menjelaskan konsep nilai Loyal
 - 6) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
 - 7) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:
 - 1) Konsep nilai Berorientasi pelayanan
 - 2) Konsep nilai Akun tabel
 - 3) Konsep nilai Kompeten
 - 4) Konsep nilai Harmonis
 - 5) Konsep nilai Loyal
 - 6) Konsep nilai Adaptif
 - 7) Konsep nilai Kolaboratif

7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat: menjelaskan konsep nilai Berorientasi pelayanan	Konsep nilai Berorientasi Pelayanan		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	3	-	-	3	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; Modul LATSAR LAN Tahun 2021. Permenpan No. tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN
2	Menjelaskan konsep nilai Akuntabel	Konsep nilai Akuntabel		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
3	Menjelaskan konsep nilai Kompeten	Konsep nilai Kompeten		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
4	Menjelaskan konsep nilai Harmonis	Konsep nilai Harmonis		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
5	Menjelaskan konsep nilai Loyal	Konsep nilai Loyal		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
6	Menjelaskan konsep nilai Adaptif	Konsep nilai Adaptif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
7	Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif	Konsep nilai Kolaboratif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
Jumlah							3			3	

B. KELOMPOK INTI

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
2. Mata Pelatihan : **Integritas dan Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Madrasah**
3. Alokasi Waktu : 3 (tiga) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan integritas dan wawasan kebangsaan di lingkungan Madrasah melalui materi pokok konsep dasar pengertian Integritas dan wawasan kebangsaan dan Pentingnya integritas, wawasan kebangsaan dan sikap nasionalisme, internalisasi integritas, wawasan kebangsaan dalam pelaksanaan tugas. Ada pun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan integritas dan wawasan kebangsaan di lingkungan Madrasah. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTs, MA) di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah Pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu menerapkan integritas dan wawasan kebangsaan.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya Integritas, wawasan kebangsaan dan sikap nasionalisme;
 2. Menyimulasikan Integritas dan wawasan kebangsaan dan sikap nasionalisme dalam pelaksanaan tugas
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Konsep dasar pengertian Integritas dan wawasan kebangsaan;
 2. Pentingnya integritas, wawasan kebangsaan dan sikap nasionalisme;
 3. Internalisasi integritas, wawasan kebangsaan dalam pelaksanaan tugas
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya Integritas dan wawasan kebangsaan	Konsep dasar pengertian Integritas dan wawasan kebangsaan		• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok; • Role Play	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat menyimulasikan integritas, wawasan kebangsaan dan sikap nasionalisme dalam pelaksanaan tugas	1. Pentingnya integritas, wawasan kebangsaan dan sikap nasionalisme 2. Internalisasi integritas, wawasan kebangsaan dalam pelaksanaan tugas.		• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok; • Role Play	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Penilaian Sikap		2		2	
Jumlah							1	2		3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
2. Mata Pelatihan : **Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)**
3. Alokasi Waktu : 6 (enam) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 270 (dua ratus tujuh puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM). Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta menjelaskan komponen-komponen dasar manajemen pendidikan pada Madrasah, visi misi Madrasah dan Renstra Madrasah melalui materi pokok komponen-komponen dasar manajemen pendidikan pada Madrasah, visi Madrasah dan Renstra Madrasah. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTS, MA) di dalam Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah Pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan komponen-komponen dasar Manajemen pendidikan pada Madrasah
 2. Menjelaskan visi misi Madrasah
 3. Menjelaskan renstra Madrasah
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Komponen-komponen dasar Manajemen pendidikan pada Madrasah
 - 1.1 Manajemen personalia Madrasah
 - 1.2 Manajemen kesiswaan Madrasah
 - 1.3 Manajemen kurikulum Madrasah
 - 1.4 Manajemen keuangan Madrasah
 - 1.5 Manajemen sarana dan prasarana
 2. Visi Madrasah
 - 1.1 Visi Ideal
 - 1.2 Visi sekarang
 3. Renstra Madrasah
 - 3.1 Program jangka panjang

3.2 Program jangka menengah

7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi		Waktu (JP)		Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan komponen-komponen dasar Manajemen pendidikan pada Madrasah	Komponen-komponen dasar Manajemen pendidikan pada Madrasah	1.1 Manajemen personalia Madrasah 1.2 Manajemen kesiswaan Madrasah 1.3 Manajemen kurikulum Madrasah 1.4 Manajemen keuangan Madrasah 1.5 Manajemen sarana dan prasarana	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1	1		2	
2.	Peserta dapat menjelaskan visi Madrasah	Visi Madrasah	2.1 Visi Ideal 2.2 Visi sekarang	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	1	1		2	
	Peserta mampu menyimulasi - kan Renstra Madrasah	Renstra Madrasah	3.1 Program jangka panjang 3.2 Program jangka menengah	• Ceramah Interaktif; - Diskusi Kelompok; - Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	1	1		2	
JUMLAH							3	3		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
2. Mata Pelatihan : **Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah**
3. Alokasi Waktu : 6 (enam) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 270 (dua ratus tujuh puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan Sumber Daya Madrasah. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan pemberdayaan Sumber Daya Madrasah melalui materi pokok konsep dasar pemberdayaan Madrasah, standar pelayanan minimal dan analisis strategi pemberdayaan Sumber Daya Madrasah. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTS, MA) di dalam Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu menerapkan pemberdayaan sumber daya Madrasah.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan konsep dasar pemberdayaan Madrasah
 2. Menjelaskan standar pelayanan minimal
 3. Mengidentifikasi strategi pemberdayaan sumber daya Madrasah
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Konsep dasar pemberdayaan Madrasah
 - 1.1 Pengertian pemberdayaan
 - 1.2 Prinsip-prinsip pemberdayaan
 - 1.3 Manfaat pemberdayaan
 - 1.4 Norma-norma pemberdayaan
 - 1.5 Menetapkan visi bersama (*shared vision*)
 2. Standar pelayanan minimal

3. Identifikasi Sumber Daya Madrasah

3.1 Strategi pemberdayaan Sumber Daya Madrasah

3.2 Analisis strategi Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah Kewirausahaan (*entreneurship*) Madrasah

7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep dasar pemberdayaan Madrasah	Konsep dasar pemberdayaan Madrasah	1.1 Pengertian pemberdayaan 1.2 Prinsip-prinsip pemberdayaan 1.3 Manfaat pemberdayaan 1.4 Norma-norma pemberdayaan 1.5 Menetapkan visi bersama (<i>shared vision</i>)	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	<i>Test Non Objective:</i> Uraian Singkat	1	1		2	
2.	Peserta dapat menjelaskan standar pelayanan minimal	Standar pelayanan minimal		• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	<i>Non Test:</i> Uraian Singkat	1			1	

3.	serta dapat mengidentifikasi strategi pemberdayaan sumber daya Madrasah	Identifikasi Sumber Daya Madrasah	3.1 Strategi Pemberdayaa Sumber Daya Madrasah 3.2 Analisis strategi Pemberdayaan Sumber Daya Madrasah 3.3 Kewirausahaan (<i>entreneur ship</i>) Madrasah	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	Non Test: Uraian Singkat	1	2		3	
JUMLAH							3	3		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
2. Mata Pelatihan : **Pengembangan Potensi diri Kepala Madrasah**
3. Alokasi Waktu : 6 (enam) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 270 (dua ratus tujuh puluh) menit
4. Deskripsi Singkat :

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan pengembangan potensi diri kepala madrasah. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan pengembangan potensi diri kepala madrasah di unit kerjanya, melalui materi pokok: kompetensi Kepala Madrasah, identifikasi pengembangan potensi diri, Teknik Pengembangan Potensi Diri Kepala Madrasah, dan *action plan/goal setting* pengembangan potensi diri. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTS, MA) di dalam kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu menerapkan pengembangan potensi diri Kepala Madrasah di unit kerjanya.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan kompetensi Kepala Madrasah
 2. Mengidentifikasi pengembangan potensi diri Kepala Madrasah
 3. Menjelaskan teknik pengembangan potensi diri Kepala Madrasah
 4. Menyimulasikan *action plan/goal setting* pengembangan potensi diri
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Kompetensi Kepala Madrasah
 2. Identifikasi dan pengembangan potensi diri Kepala Madrasah
 3. Teknik pengembangan potensi diri Kepala Madrasah
 4. *Action plan/ goal setting* pengembangan potensi diri
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Ket.
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Peserta dapat:											
1.	Peserta dapat menjelaskan kompetensi Kepala Madrasah	Kompetensi Kepala Madrasah		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Objective: Uraian Singkat	1		1	1.	
2.	Peserta dapat mengidentifikasi pengembangan potensi diri Kepala Madrasah	Identifikasi pengembangan potensi diri Kepala Madrasah		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	1	1	2	2.	
3.	Peserta dapat menjelaskan teknik pengembangan potensi diri Kepala Madrasah	Teknik pengembangan potensi diri Kepala Madrasah		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	1		1	3.	
4.	Peserta dapat menyimulasikan action plan/ goal setting pengembangan potensi diri	Action plan/ goal setting pengembangan potensi diri		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	1	1	2	4.	
Jumlah							3	6		9	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1.	Nama Program Pelatihan	:	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
2.	Mata Pelatihan	:	Inovasi dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah
3.	Alokasi Waktu	:	6 (enam) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 270 (dua ratus tujuh puluh) menit
4.	Deskripsi Singkat	:	Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan inovasi dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan Kepemimpinan Kepala Madrasah di unit kerjanya melalui materi pokok konsep dan pola pikir inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah, kepemimpinan, simulasi penerapan inovasi kepemimpinan Kepala Madrasah. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara sebagai kepala madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTS, MA) di dalam Kementerian Agama.
5.	Tujuan Pembelajaran		
	a.	Hasil Belajar	: Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu menerapkan inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah di unit kerjanya.
	b.	Indikator Hasil belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pokok konsep dan pola pikir inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah 2. Menyimulasikan penerapan inovasi kepemimpinan Kepala Madrasah 3. Menjelaskan inovasi kepemimpinan
6.	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	:	1. Konsep dan pola pikir inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah 2. Kepemimpinan 2.1 Kepemimpinan Abad 21 (4.0) 2.2 Kepemimpinan Visioner 3. Inovasi kepemimpinan Kepala Madrasah 3.1 Kreativitas kepemimpinan 3.2 Strategi inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah
7	Kegiatan Belajar Mengajar		

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan pokok konsep dan pola pikir inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah	Konsep dan pola pikir inovasi dalam kepemimpinan Kepala Madrasah		• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat menyimulasikan penerapan inovasi kepemimpinan Kepala Madrasah	Kepemimpinan	2.1 Kepemim-pinan Abad 21 (4.0) 2.2 Kepemim-pinan Visioner	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	1	2		3	
3.	Peserta dapat menjelaskan inovasi kepemimpinan	Inovasi kepemimpinan	3.1 Kreativitas kepemimpi-nan 3.2 Strategi inovasi	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	1		1	2	
Jumlah							4	2		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1.	Nama Program Pelatihan	:	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
2.	Mata Pelatihan	:	Pengelolaan Keuangan Madrasah
3.	Alokasi Waktu	:	9 (sembilan) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 405 (empat ratus lima) menit
4.	Deskripsi Singkat	:	Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan pengelolaan keuangan Madrasah. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan pengelolaan keuangan Madrasah di unit kerjanya melalui materi pokok perencanaan, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban dan pengarsipan dokumen keuangan, monitoring, evaluasi dan pengawasan, inovasi sumber keuangan Madrasah. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara atau masyarakat sebagai Kepala Madrasah Negeri atau Swasta (RA, MI, MTS, MA) di dalam Kementerian Agama.
5.	Tujuan Pembelajaran	:	
	a.	Hasil Belajar	: Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu menerapkan pengelolaan keuangan Madrasah di unit kerjanya.
	b.	Indikator Hasil belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan EDM dan ERKAM 2. Menyimulasikan pelaksanaan anggaran 3. Menyimulasikan pertanggungjawaban dan pengarsipan dokumen keuangan 4. Menjelaskan tahapan monitoring dan pengawasan pelaksanaan anggaran 5. Menyimulasikan inovasi sumber keuangan Madrasah
6.	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	:	1. Perencanaan 1.1 Proses EDM dan ERKAM 1.2 Prosedur dan tahapan penyusunan EDM dan ERKAM 2. Pelaksanaan Anggaran 2.1 Pengelola Keuangan (tugas pokok dan fungsi KPA/PPK/Bendahara 2.2 SBM 2.3 Juknis 2.4 Perpajakan dan Bea Materai 3. Pertanggungjawaban dan Pengarsipan Dokumen Keuangan

		3.1 Laporan pertanggungjawaban 3.2 Arsip dokumen keuangan 4. Monitoring Evaluasi dan Pengawasan 4.1 Internal 4.2 Eksternal 5. Inovasi Sumber Keuangan Madrasah 5.1 Strategi pemetaan potensi Sumber Keuangan Madrasah 5.2 Pemetaan potensi Sumber Keuangan Madrasah
7	Kegiatan Belajar Mengajar	

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan EDM dan ERKAM	Perencanaan Anggaran berdasarkan EDM dan ERKAM	1.1 Proses EDM dan ERKAM 1.2 Prosedur dan tahapan penyusunan EDM dan ERKAM	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat menyimulasikan pelaksanaan anggaran	Pelaksanaan Anggaran	2.1 Pengelola Keuangan (tugas pokok dan fungsi KPA/PPK/ Bendahara 2.2 SBM 2.3 Juknis 2.4 Perpajakan dan Bea Materai	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok • Studi Kasus; • Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1	2		3	
3.	Peserta dapat menjelaskan Pertanggungjawaban dan pengarsipan dokumen keuangan	Pertanggung-jawaban Keuangan dan Pengarsipan Dokumen Keuangan	3.1 Laporan pertanggung jawaban Arsip dokumen keuangan	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1	1		2	

4.	Peserta dapat menjelaskan proses monitoring evaluasi dan Pengawasan pelaksanaan Anggaran	Monitoring Evaluasi dan Pengawasan Pelaksanaan Anggaran	4.1 Internal 4.2 Eksternal	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok; • Studi Kasus	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1	1		2	
5.	Peserta dapat menyimulasi-kan inovasi Sumber Keuangan Madrasah	Inovasi Sumber Keuangan Madrasah	5.1 Strategi pemetaan potensi Sumber Keuangan Madrasah 5.2 Pemetaan potensi Sumber Keuangan Madrasah	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok, Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	
JUMLAH							5	4		9	

C. KELOMPOK PENUNJANG

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif
2. Mata Pelatihan : **Pengarahan Program Pelatihan**
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
 2. Menyimulasikan tata tertib program pelatihan; dan
 3. Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
 2. Tata tertib program pelatihan; dan
 3. Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.

7 Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan	Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan.		a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	<i>Test Non Objective:</i> Uraian Singkat	2			2	
2.	Peserta dapat menyimulasikan diri dengan tata tertib program pelatihan	Tata tertib program pelatihan		a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok; c. Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	<i>Non Test:</i> Uraian Singkat					
3.	Peserta dapat menyimulasikan proses kegiatan pelatihan yang optimal	Optimalisasi proses kegiatan pelatihan		a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok; c. Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	<i>Non Test:</i> Uraian Singkat					
Jumlah							2			2	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah Yang Efektif
2. Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment***
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu:
 1. Mengenal diri sendiri dan orang lain;
 2. Membangun kelompok dinamis; dan
 3. Menyusun komitmen pembelajaran.
6. Materi Pokok dan Sub Materi pokok
 1. Mengenal diri sendiri dan orang lain
 - 1.1 Pencairan kelas;
 - 1.2 Mengenal diri sendiri;
 - 1.3 Mengenal orang lain.
 2. Membangun kelompok dinamis
 3. Menyusun komitmen pembelajaran
 - 3.1 Memilih pengurus kelas;
 - 3.2 Kesepakatan komitmen belajar.

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	1. Pencairan Kelas; 2. Mengenal Diri Sendiri; 3. Mengenal Orang Lain.	a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok c. Role Play.	a. Laptop; b. Komputer/PC; c. Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat		2		2	
2.	Peserta dapat membangun Kelompok Dinamis	Membangun Kelompok Dinamis	1. Perbedaan Kelompok dan Tim; 2. Konsep Team Building; 3. Membangun Kelompok Dinamis.	a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok c. Role Play.	a. Laptop; b. Komputer/PC c. Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Penilaian Sikap					
3.	Peserta dapat menyusun Komitmen Belajar	Menyusun Komitmen Belajar	1. Memilih Pengurus Kelas; 2. Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok; c. Simulasi.	a. Laptop; b. Komputer/PC; c. Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Penilaian sikap					
Jumlah								2		2	



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI